

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya alam pesisir dan laut yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat memiliki peran strategis, terutama di daerah Kepulauan. Daerah Kepulauan dapat berkembang pesat jika potensi sumber daya alam yang dimiliki dapat dikelola secara optimal, walaupun beberapa pulau tersebut memiliki potensi sumber daya alam terbatas, lokasi terisolir, serta sarana dan prasarana belum optimal. Pengelolaan sumber daya alam yang tepat merupakan kunci pelaksanaan pembangunan yang mendukung peningkatan perkembangan Pulau (Bengen, 2002).

Wilayah pesisir, Kepulauan dan laut Indonesia khususnya Madura memiliki potensi sumber daya alam yang besar, baik sumber daya alam yang dapat pulih (ikan, mangrove, terumbu karang) maupun sumber daya yang tidak dapat pulih (minyak bumi, gas, mineral). Potensi sumber daya alam tersebut hingga beberapa tahun kedepan akan menentukan arah perkembangan Pulau, apakah menjadi lebih baik atau sebaliknya. Hal utama yang menentukan keberhasilan perkembangan sebuah Pulau adalah, implementasi konsep kapasitas berkelanjutan (*sustainable capacity*) untuk mendukung kesinambungan pembangunan (Dahuri, 2000).

Sumenep merupakan salah satu kabupaten dengan wilayah Kepulauan dan laut terluas di Indonesia yang terdiri atas kurang lebih 76 pulau dan salah satu pulau tersebut adalah Pulau Kangean. Pulau Kangean merupakan salah satu pusat perekonomian di wilayah kepulauan Kabupaten Sumenep, sehingga dapat menjadi indikator untuk mengetahui tingkat perkembangan pulau pada rentang waktu tertentu. Hasil kajian perkembangan Pulau Kangean dapat memberikan gambaran secara umum, terhadap pulau – pulau kecil yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, kajian dalam penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara terpadu dan berkelanjutan.

Dukungan sarana dan prasarana terhadap perkembangan pulau, terutama diwujudkan dalam peran jaringan transportasi, komunikasi, dan informatika yang memungkinkan orang, barang, dan jasa bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dan pertukaran informasi secara cepat. Selain itu, dukungan sarana dan

prasarana juga diwujudkan dalam peran sumber daya air, listrik, serta perumahan dan pemukiman yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Hal itu juga menjadi masukan penting dalam proses produksi dari sektor- sektor ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pertanian.

Selain itu, Pulau Kangean terdapat permasalahan yang dapat menurunkan kualitas dan jumlah sumberdaya pesisir dan laut seperti terumbu karang, lamun, dan mangrove. Penambangan pasir dapat menyebabkan terjadinya erosi dan abrasi, penggunaan batu karang sebagai pondasi rumah, pengrusakan hutan yang dapat menyebabkan erosi, dan penambangan batu di perbukitan yang dapat menyebabkan longsor. Di sisi lain, penangkapan menggunakan bom dan potas beberapa kali dijumpai di wilayah ini sehingga terumbu karang mengalami kerusakan. Maka dari itu, kajian ini menjadi penting dilakukan untuk menentukan pengelolaan dan pengawasan wilayah pesisir dan laut pulau kecil.

Hasil kajian diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan pulau – pulau kecil di Indonesia, dan Pulau Kangean dapat bertransformasi menjadi kawasan berskala ekonomi (*Economic scale*) tinggi, bertumpu kepada potensi sumber daya alam yang dimiliki serta dapat menggerakkan perekonomian kepulauan disekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari uraian di atas antara lain:

1. Bagaimana kondisi sumberdaya alam di Pulau Kangean
2. Bagaimana perkembangan pemanfaatan sumberdaya alam di Pulau Kangean
3. Bagaimana strategi dan kebijakan terhadap pengelolaan dan pengembangan Pulau Kangean

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengakaji potensi dan kondisi sumberdaya alam di Pulau Kangean
2. Mengetahui tingkat dan kecenderungan pemanfaatan sumberdaya alam di Pulau Kangean

3. Menentukan bentuk arahan dan kebijakan prioritas dalam pengelolaan dan pengembangan Pulau Kangean

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Informasi dasar dan bahan perumusan dalam melakukan pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan di Pulau Kangean
2. Salah satu rujukan atau acuan dasar untuk membuat kebijakan pengelolaan Pulau Kangean secara berkelanjutan
3. Arahan untuk melakukan investasi, pengawasan, dan pemeliharaan sumberdaya pesisir dan laut di Pulau Kangean